

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-
2020**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana**



PUTRI WULAN ANDANI

3118 30632

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2017-2020**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PUTRI WULAN ANDANI

No Induk Mahasiswa: 311830632

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

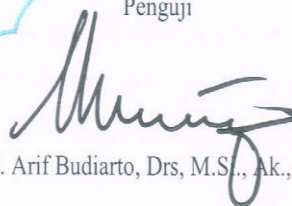
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.,

Penguji



M. Arif Budiarto, Drs, M.S., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good corporate governance* diproksikan dengan dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel dependen diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan model analisis data yang digunakan ialah regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan *leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Dewan Komisaris independen, dewan direksi, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage* (DER), kinerja keuangan (ROA).

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu organisasi yang salah satu tujuan utama didirikannya untuk memperoleh laba. Perusahaan dalam mencapai keberhasilan usahanya tidak lepas dari dukungan *stakeholder*, sehingga perusahaan perlu memperhatikan kepentingan *stakeholder* untuk terciptanya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan yang baik dan saling menguntungkan sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal. Dengan memberikan informasi yang baik untuk mencari perhatian para *stakeholder* yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Karena hal tersebut pentingnya informasi keuangan yang disajikan secara akurat dan benar sehingga pentingnya tata kelola perusahaan yang baik pada suatu perusahaan dengan menerapkan *good corporate governance*.

Good corporate governance ialah suatu sistem untuk mengendalikan serta mengatur perusahaan dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh *stakeholder*. Dengan penerapan *good corporate governance* secara efektif diharapkan akan memberikan kepercayaan dalam pengelolaan kekayaan *principal* kepada agen serta memastikan bahwa agen tidak bertindak oportunistik dan mendorong agen untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta menjalankan tindakannya dalam proses pengambilan keputusan. Dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya, maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Lawal *et al* (2018), kinerja keuangan perusahaan ialah cara bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam hal efisiensi dan efektivitas mencapai tujuan perusahaan. Menurut Irham (2013), rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan alat ukur yaitu rasio profitabilitas dengan ROA (*Return On Asset*).

Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor selain GCG diantaranya yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* Ula dkk (2018)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Ukuran perusahaan yang semakin besar, maka semakin besar pula total aset perusahaan tersebut, sehingga perusahaan dapat menggunakannya untuk melakukan aktivitas dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Umumnya perusahaan yang semakin besar akan diikuti oleh peningkatan kegiatan operasional sehingga secara otomatis dana yang dibutuhkan oleh perusahaan akan semakin bertambah. Perusahaan yang memperoleh pendanaan dari hutang memerlukan pengelolaan yang baik karena semakin tinggi utang menyebabkan bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin besar sehingga semakin besar kemungkinan bunga tidak dibayar dan hal ini dapat menimbulkan kerugian.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Agasva dan Budiantoro (2020). Pada penelitian yang Agasva dan Budiantoro menggunakan data penelitian pada tahun 2014-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan data pada tahun 2017-2020. Berdasarkan penjelasan tersebut sehingga penelitian berjudul: “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenen

Hubungan keagenan di deskripsikan oleh Jensen dan Meckling (1976) sebagai suatu kontrak yang mana terdapat seorang atau lebih memerintahkan orang lain (yaitu agen) guna melakukan suatu jasa mengatasnamakan pemilik juga memberikan wewenang untuk agen membuat keputusan terbaik bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

principal (Pasha, 2019). Adanya pemisahan kepemilikan dan kontrol atas perusahaan menimbulkan terjadinya konflik antara agen dan *principal* yang dipicu akibat ketidakseimbangan dalam perolehan informasi. Oleh sebab itu, diperlukannya suatu bentuk pengendalian dalam memantau tindakan agen untuk mengurangi terjadinya konflik keagenan dengan diterapkannya *Good Corporate Governance*.

Good Corporate Governance (GCG)

Corporate governance merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham (pengelola) perusahaan, pemerintah, kreditur juga pihak-pihak yang berkepentingan intern dan ekstern lainnya yang berhubungan dengan hak dan kewajibannya atau dapat dikatakan bahwa *corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan. (FCGI, 2001). Dalam penerapannya menurut KNKG (2006) perusahaan harus menerapkan 5 prinsip GCG yaitu, transparansi atau *transparency*, akuntabilitas atau *accountability*, pertanggungjawaban atau *responsibility*, independensi atau *independency* dan kewajaran dan kesetaraan atau *fairness*.

Pramono (2003) dalam buku Sutedi (2012: 125) mengungkapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari hasil implementasi prinsip *Good Corporate Governance* diantaranya yaitu: 1) Kinerja perusahaan akan meningkat dengan terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. 2) Memudahkan perusahaan memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah yang akan meningkatkan *corporate value*. 3) Kepuasan pemegang saham atas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *stakeholders*. 4) Kepercayaan investor akan kembali untuk menanamkan modalnya.

Mekanisme *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris dari luar perusahaan, bukan anggota manajemen ataupun pemegang saham mayoritas, tidak memiliki kepentingan ataupun hubungan bisnis yang akan mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak yang terbaik demi kepentingan perusahaan (FCGI, 2001). Dewan komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pemantauan juga jika diperlukan memberikan nasihat kepada direksi dan memantau penerapan GCG perusahaan (KNKG, 2006). Persentase jumlah komisaris independen sedikitnya 30% dari seluruh anggota dewan komisaris (POJK, NO. 57/POJK.04/2017).

Dewan Direksi

Dewan direksi ditunjuk oleh pemilik sebagai pemimpin dan mengelola perusahaan. Menurut KNKG (2006), Dalam mengelola perusahaan terdapat 5 tugas pokok direksi ialah kepengurusan, pengendalian internal, manajemen risiko, komunikasi serta tanggung jawab sosial. Dewan direksi paling sedikit diwajibkan memiliki dua orang anggota direksi pada perusahaan (UU No.40 Thn. 2007 tentang PT).

Komite Audit

Seorang komisaris independen mengetuai komite audit yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk membantu komisaris

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam melakukan pemantauan pengelolaan perusahaan. Diwajibkan sedikitnya terdiri atas 3 orang anggota komite audit yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar emiten atau perusahaan publik (POJK No.55/POJK.04/2015).

Kepemilikan Manajerial

Setyanto dan Asyik (2018) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki manajer di suatu perusahaan atau dapat dikatakan keadaan dimana manajer bertindak sebagai manajer sekaligus juga pemegang saham. Adanya kepemilikan manajerial membuat manajer mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam kepemilikan saham perusahaan, sehingga akan membuat manajer secara langsung merasakan dampak atas pengambilan keputusan dan tindakan yang akan dilakukannya yang akan membuat manajer berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Kepemilikan Institusional

Verya (2017) mengungkapkan kepemilikan institusional ialah persentase kepemilikan saham perusahaan oleh perusahaan lain dan lembaga pemerintah dalam maupun luar negeri, seperti bank, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya. Institusi akan secara professional memantau perkembangan investasinya, dengan tingkat pengawasan yang tinggi atas perilaku manajemen (agen) sehingga dapat meminimalkan kemungkinan manajemen (agen) bertindak diluar tanggung jawabnya.

Ukuran perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penetapan sebuah suatu perusahaan yang dilihat dari besar kecilnya perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diklasifikasikan berdasarkan total aset, nilai saham, *log size* dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset menunjukkan seberapa banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan (Prijianto, Veno dan Chuzaimah, 2017).

Leverage

Rasio *leverage* dalam hal ini digunakan untuk mengukur sejauh mana utang membiayai aset perusahaan. *Leverage* diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER). DER menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan serta menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya (Sawir, 2003:13).

Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Lawal *et al* (2018), kinerja keuangan perusahaan ialah cara bagi perusahaan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dalam hal efisiensi dan efektivitas mencapai tujuan perusahaan. Menurut Irham (2013) menilai kinerja serta kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan.

Return On Assets (ROA)

ROA (*return on Asset*) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. ROA dapat mempertimbangkan kemampuan manajemen untuk memperoleh laba secara keseluruhan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan

Agasva dan Budiantoro (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keberadaan komisaris independen yang semakin banyak di dalam perusahaan akan memperkuat tugas pemantauan komisaris sehingga dapat meningkatkan independensi dewan komisaris terhadap perusahaan dan dapat mengurangi potensi terjadinya perilaku oportunistik manajemen yang akan menguntungkan dirinya sendiri sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terus meningkat.

H₁: Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan

Jumlah dewan direksi yang semakin banyak pada perusahaan akan membuat lebih akurat dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan pengawasan menjadi lebih optimal yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasan dan Hermanto (2020) dalam penelitiannya menyatakan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H₂: Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan

Hermiyyeti (2017) dalam penelitiannya menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keefektifan kinerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komite audit melaksanakan fungsinya pada perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan.

H₅: Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan

Dalam penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2017) dan Agava dan Budiantoro (2020) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan pihak manajemen akan termotivasi untuk memaksimalkan utilitasnya sehingga menguntungkan pemegang saham. Kepemilikan saham yang semakin tinggi oleh pihak manajemen akan membuat kinerja manajemen cenderung lebih baik sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara positif.

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan

Dalam penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2017) mengungkapkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan adanya tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan membuat peningkatan pengawasan terhadap kinerja agen menjadi lebih optimal. Hal tersebut akan membuat agen lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan, sehingga membuat kinerja agen cenderung lebih baik yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan

Menurut Azzahra dan Nasib (2019) dan Agava dan Budiantoro (2020) dalam penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Total aset perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasa. Dibandingkan perusahaan dengan total asetnya lebih rendah, perusahaan besar relatif stabil dan dapat menghasilkan laba lebih banyak. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar pula dana yang dikelolanya. Perusahaan besar kecenderungan menginginkan peningkatan pertumbuhan dalam laba guna meningkatkan kinerja perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak modal yang ditanamkan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

H₆: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan

Wikardi dan Wiyani (2017) dan Azzahra dan Nasib (2019) dalam penelitiannya menyatakan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. DER yang semakin tinggi menunjukkan semakin kecil jumlah modal yang akan digunakan sebagai jaminan hutang. Perusahaan yang memiliki jumlah modal semakin kecil dapat menyebabkan beban perusahaan yang lebih besar kepada kreditur. Besarnya beban utang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

H₇: Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif memberi gambaran data dalam variabel yang dapat dilihat dari nilai standar deviasi, rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum dari variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2018:19).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan dilakukannya uji normalitas. Uji *Kolmogorov smirnov* digunakan dalam menguji normalitas data. Apabila nilai sig lebih dari 0,05 atau 5% dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2018:165).

2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:138) dilakukannya uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot. Heteroskedastisitas terjadi apabila terlihat pola tertentu yang teratur bergelombang kemudian melebar dan menyempit kembali dan tidak terdapat penyebaran titik-titik di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y.

3. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) dalam mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi atau hubungan antar variabel independen atau variabel bebas dapat diketahui dengan dilakukan uji multikolinearitas. Ada tidaknya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

multikolinearitas diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan VIF kurang dari 10. hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukannya uji autokorelasi untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya. Penelitian ini menggunakan uji *run* test untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dilihat dari nilai signifikan $> 5 \%$ berarti data tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018:122).

Analisis Linier Berganda

Menganalisis hubungan pengaruh variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen menggunakan analisis regresi linier berganda (Algifari, 2013). Adapun modelnya sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : *Return On Assets*

α : Konstanta

β_1, β_7 : Konstanta regresi

X_1 : Dewan Komisaris independen (DKI)

X_2 : Dewan direksi (DD)

X_3 : Komite audit (KA)

X_4 : Kepemilikan manajerial (KEPMAN)

X_5 : Kepemilikan institusional (KEPINS)

X_6 : Ukuran perusahaan

X_7 : *Leverage (DER)*

ε : *error*

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen penelitian dalam menerangkan variabel dependen dapat dilakukan dengan uji

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan variabel dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut diartikan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan direksi belum tentu dapat menguntungkan bagi perusahaan, hal ini karena sulit bagi direksi untuk berkoordinasi dan pertukaran pikiran serta saran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga akan memperlambat pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja perusahaan. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan Gunawan dan Sutiono (2019) dan berlawanan dengan penelitian Hasan dan Hermanto (2020).

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Efektivitas kinerja audit dalam membantu dewan komisaris dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan tidak dapat dijamin oleh proporsi komite audit. Penelitian ini memiliki hasil yang berlawanan dengan Hermiyetti dan Katlanis (2017). Namun sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasha (2019).

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan penerapan kepemilikan manajerial di perusahaan sampel telah berjalan secara efektif sehingga berpengaruh dalam membantu penyatuan kepentingan antara agen dengan *principal* serta dapat memotivasi manajemen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam melakukan tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermiyetti dan Katlanis (2017) dan penelitian Agasva dan Budiantoro (2020).

5. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi kepemilikan institusional yang semakin tinggi mampu meningkatkan pengawasan manajemen yang dapat mengontrol tindakan manajemen sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari penelitian sesuai dengan Hermiyetti dan Katlanis (2017) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena semakin banyak aset yang dimiliki perusahaan, semakin kompleks masalah keagenan yang dihadapinya (karena lebih sulit untuk dipantau). Akibatnya, beban operasional perusahaan meningkat sehingga akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Gunawan dan Sutiono (2019) dan Pasha (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berlawanan dengan penelitian Azzahra dan Nasib (2019) dan Agasva dan Budiantoro (2020).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Pada saat DER meningkat, maka profitabilitas perusahaan menurun begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi DER, semakin tinggi komposisi total hutang dibandingkan dengan total ekuitas dan semakin besar beban perusahaan kepada pihak luar (kreditur). Jika hal ini terjadi, maka akan berdampak pada menurunnya profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) dan Azzahra dan Nasib (2019) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat inkonsistensi hasil antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian sebelumnya sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat melakukan beberapa perbaikan dan penambahan diantaranya dengan memperpanjang periode pengamatan penelitian serta memperluas objek penelitian, dapat meneliti kembali pengaruh *good corporat governance*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan juga dapat menambahkan jumlah variabel independen yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti kualitas audit atau dapat menambah pengukuran kinerja keuangan perusahaan selain menggunakan ROA, seperti ROE sehingga mendapatkan hasil dan kesimpulan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agasva, Bagas Andrean Dan Harry Budiantoro. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014- 2017). *Journal of Economics and Business Aseanomics*, Vol. 5 No 1 Juni 2020, 33-53
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Azi, Abdul. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.5 No. 3.
- Azzahra, An Suci Dan Nasib.2019. Pengaruh Firm Size Dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Issn 2622-6421 Volume 9, Nomor 01, April 2019*
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (Fcgi). 2001. *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)* Jilid Ii. Jakarta
- Freeman, R. Edward. Bidhan L. Parmar, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Lauren Purnell & Simone De Colle (2010): *Stakeholder Theory: The State of the Art*, *The Academy of Management Annals*, 4:1, 403-445
- Irham Fahmi, 2013, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Cv Alvabeta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Undip
- Gunawan, Tommy Dan Fidya Sutiono. 2018. Pengujian Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.3, No.1 Juni 2018, 21 - 30 E-Issn: 2528-0163
- Hamdani, Mailani. 2016. Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory. Semnas Fekon.
- Hasan, Ahmad Zainul Dan Suwardi Bambang Hermanto. 2020. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585
- Hermiyetti Dan Erlinda Katlanis. 2017. Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Komite Nasional Kebijakan Governance (Knkg). 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta
- Lawal, D.O., Agbi, E.S., Dan Mustapha, L.O. 2018. "Effect of Ownership Structure On Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria". Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies.
- Pasha, Kifani Alija. 2019. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan. Artikel Ilmiah: Stie Perbanas
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 57/POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Emisi dan Perantara pedagang Efek
- Prijianto, Tulus, Andri Veno Dan Chuzaimah. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015. Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13 No 4 Desember 2017: 432
- Sari, Anisa Mustika, Hiro Tugiman Dan Annisa Nurbaiti. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Vol. 8, No. 2 (November 2016), 161 – 172
- Sawir, Agnes. 2003. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Setyanto, Wignyo Ady Dan Nur Fadjrih Asyik. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi E-Issn: 2460-0585
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance*. Edisi 1 cetakan 2. Jakarta: Sinar Grafika.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rimardhani, Helfina, R. Rustam Hidayat Dan Dwiatmanto. 2016. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bej Tahun 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 31 No. 1 Februari 2016

The Indonesia Corporate Governance Manual. Jakarta. Ifc Indonesia.

Ula, Faridatul, Sohib Dan Emmy Ermawati. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bej. Jurnal Vol. 1, No. 1. [Http://Proceedings.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Progress](http://Proceedings.Stiewidyagamalumajang.Ac.Id/Index.Php/Progress) Yang Diakses 30 Januari 2020

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas

